

TUGAS AKHIR

EFEK SUBSTITUSI AKOR DAN TANGGA NADA PENTATONIK PADA *MOOD* IMPROVISASI DALAM PIANO JAZZ



Oleh :

IVAN ANDIANANTA

NIM. 18001790134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

TUGAS AKHIR

EFEK SUBSTITUSI AKOR DAN TANGGA NADA PENTATONIK PADA *MOOD* IMPROVISASI DALAM PIANO JAZZ



Oleh :

IVAN ANDIANANTA

NIM. 18001790134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

Tugas Akhir Resital berjudul :
EFEK SUBSTITUSI AKOR DAN TANGGA NADA PENTATONIK PADA MOOD DALAM PIANO JAZZ diajukan oleh Ivan Andiananta, NIM 18001790134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 2 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan /Program Studi /Ketua Penguji



Ralimat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum.

NIP 196101161989031 /NIDN 0016016102

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Agnes Tika Setiarini, S.Sn., M.Sn

NIP 199101042020122017 /NIDN 0004019106

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Drs. Piet Tompo, M.Th

Yogyakarta,

Mengetahui,

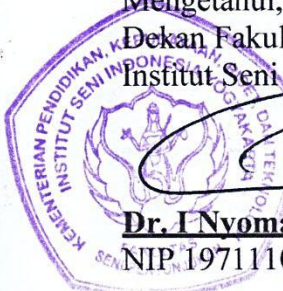
78-01-24

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002 /NIDN 0007117104



KATA PENGANTAR

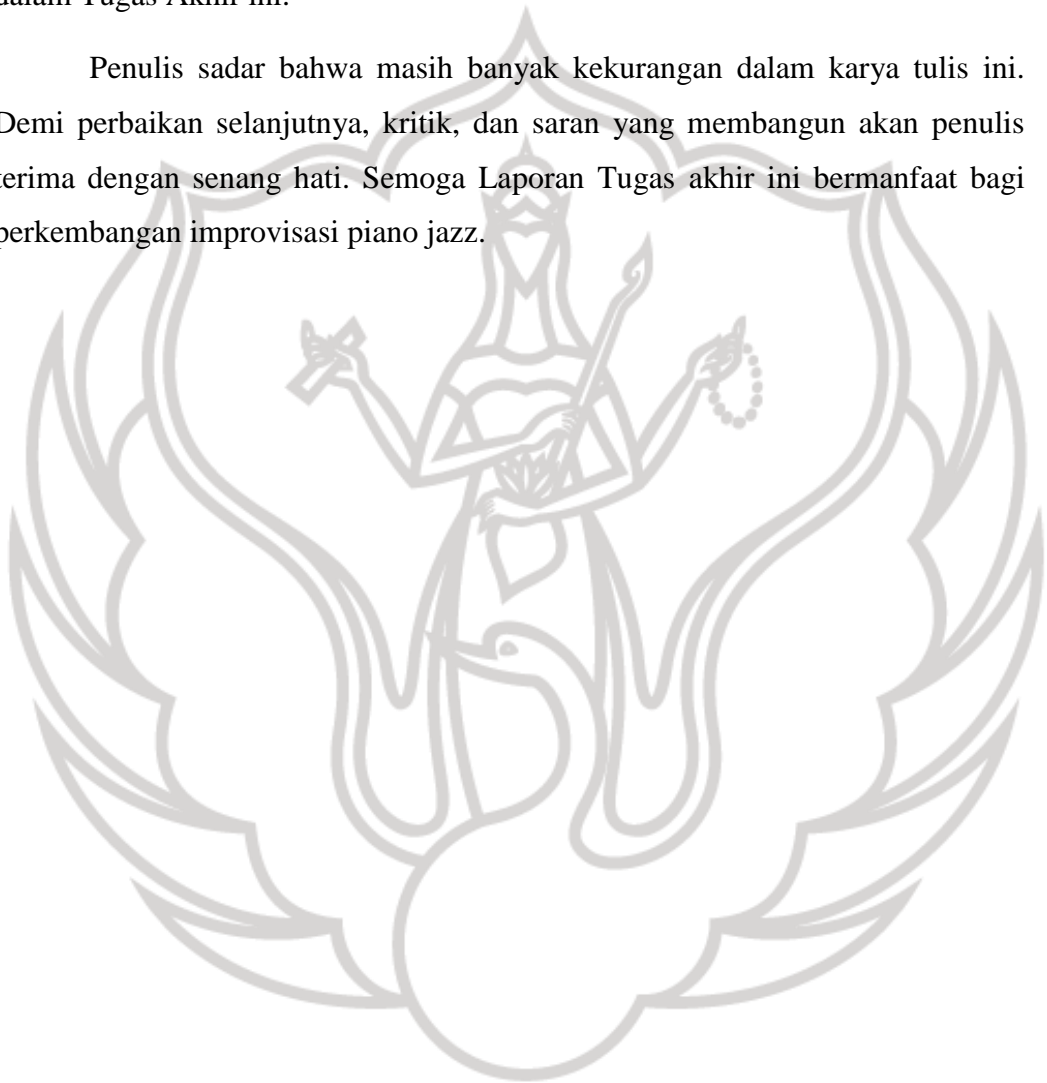
Puji syukur kepada Tuhan Yang Mah Esa, atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Efek Substitusi Akor dan Tangga Nada Pentatonik pada Mood Improvisasi dalam Piano Jazz” dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dan menyelesaikan Pendidikan Diploma Empat (D4) penyajian musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesainya penelitian dan tulis ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Secara spesifik penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Rahmat Raharjo, M,Sn, selaku Ketua Program Studi D4 Penyajian Musik yang sudah berkenan menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan sebelum memulai proses Tugas Akhir berlangsung.
2. Mardian Bagus Prakosa, M, Mus. Selaku sekretaris prodi Penyajian Musik yang selama ini selalu mengarahkan dan membantu penulis dalam teknis penulisan dalam Tugas Akhir dengan baik.
3. Drs. Josias T. Adriaan, M, Hum. Selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan masukan, kritik, revisi, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik dan maksimal.
4. Adi Wijaya, S. Sn., M. Sn. Selaku dosen mayor yang telah memberikan banyak masukan dan memberikan semangat buat penulis.
5. Agnes Tika Setiarini, M. Sn. Selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan banyak sekali masukan, saran, dan menyemangati penulis sehingga bisa sampai di tahap akhir penulisan.
6. Bapak, Ibu seluruh Dosen Penyajian Musik ISI Yogyakarta. Dari semester I-VIII yang telah memberikan banyak ilmu, serta pengalaman dari Bapak, Ibu dosen semua.

7. Bapak, Mami dan keluarga tersayang yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih banyak sudah mensupport, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Seluruh tim pengiring Pada Tugas Akhir ini, Leo (Bass), Hendro (Gitar elektik), Samuel (Drum). Terima kasih banyak sudah membatu penulis dalam Tugas Akhir ini.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik, dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga Laporan Tugas akhir ini bermanfaat bagi perkembangan improvisasi piano jazz.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teknik improvisasi piano jazz dengan cara menggunakan substitusi akor dan tangga nada pentatonik sebagai bahan eksplorasi. Penggunaan substitusi akor akan sangat membantu dalam mengembangkan improvisasi sehingga dapat menambah nuansa baru. Untuk itu sebagai wadah penelitian, penulis memilih lagu *Are You Happy* karya Yohan Kim untuk digunakan sebagai sarana eksplorasi yang representatif. Dalam menerapkan improvisasi tangga nada pentatonik, penulis menggunakan akor yang sudah disubstitusi sebagai acuan dan pondasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tahapan pengumpulan data yang terdiri dari observasi, studi dokumentasi, wawancara, analisis data yang didukung oleh metode eksplorasi dan penarikan kesimpulan. Dari proses penelitian dan penyajian yang sudah dilakukan, penulis menerapkan tangga nada pentatonik serta akor substitusi ke dalam improvisasi lagu *Are You Happy* karya Yohan Kim. Penulis berhasil menghadirkan ‘mood’ yang berbeda, unik dan baru dengan menerapkan improvisasi tangga nada pentatonik dan mensubstitusi akor improvisasi lagu *Are You Happy* karya Yohan Kim. Penerapan *Tritone* substitusi di akor ii dan V7 dalam improvisasi lagu tersebut bisa memberi pilihan tangga nada pentatonik dan bisa mengembangkan mood dalam berimprovisasi. Penerapan substitusi akor ke dalam improvisasi menggunakan tangga nada pentatonik dengan berbagai macam variasinya mampu menghasilkan mood yang berbeda.

Kata Kunci : pentatonik, substitusi akor, improvisasi.

ABSTRACT

This research aims to develop jazz piano improvisation techniques using chord substitutions and pentatonic scales as exploration material. The use of chord substitutions will really help in developing improvisation so that it can add new nuances. For this reason, as a research forum, the author chose the song Are You Happy by Yohan Kim to represent a means of exploration. In implementing pentatonic scale improvisation, the author uses substituted chords as a reference and basis. The method used in this research is a qualitative research method with data collection stages consisting of observation, documentation study, interviews, data analysis supported by exploration methods and drawing conclusions. From the research and presentation process that has been carried out, the author applies pentatonic scales and substitution chords to the improvisation of the song Are You Happy by Yohan Kim. The author succeeded in presenting a different, unique and new 'mood' by applying improvised pentatonic scales and improvised chord substitutions in the song Are You Happy by Yohan Kim. The application of Tritone substitution on II and V7 chords in song improvisations can provide a choice of pentatonic scales and can develop the mood in the improvisation. The application of chord substitutions in improvisation using the pentatonic scale with its various variations can produce different moods.

Keywords: *pentatonic, chord substitution, improvisation*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan	6
E. Manfaat	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Improvisasi	7
2. Akor.....	11
3. Mood	14
B. Kajian Repertoar	15
C. Landasan Teori.....	15
1. Tangga Nada Pentatonik	16
2. Diatonic Substitution.....	17
3. Chromatic Substitution.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Objek Penelitian	24
C. Metode Pengumpulan Data	24
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	29

A. Hasil Penelitian	29
B. Analisis.....	31
C. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	43



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Tangga nada Major Pentatonik.....	16
Notasi 2.2 Tangga nada Minor Pentatonik.....	16
Notasi 2.3 Tangga nada Dominan Pentatonik.....	17
Notasi 2.4 Contoh Chord Enrichment.....	18
Notasi 2.5 Contoh Diatonic common tone substitution.....	18
Notasi 2.6 Contoh Chromatic Enrichment Substitution.....	19
Notasi 2.7 Contoh Secondary Dominan.....	20
Notasi 2.8 Contoh Chromatic Common Tone Substitution.....	20
Notasi 2.9 Contoh Added Root Movement.....	21
Notasi 2.10 Contoh Tritone Substitusi.....	22
Notasi 3.1 Penerapan Tritone Substitusi.....	27
Notasi 4.1 Improvisasi Bb mayor pentatonik.....	31
Notasi 4.2 Improvisasi Fm pentatonik.....	32
Notasi 4.3 Improvisasi C#m pentatonik.....	32
Notasi 4.4 Substitusi Secondary dominan.....	33
Notasi 4.5 Contoh efek Diatonic common tone substitusi.....	34
Notasi 4.6 Contoh Tritone Substitusi akor ii – V.....	36
Notasi 4.7 efek Secondary dominan akor vi - iii.....	37
Notasi 4.8 efek secondary dominan akor iii – ii.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Improvisasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam struktur musik jazz yang membutuhkan spontanitas dan kreativitas. Dalam perkembangannya, improvisasi telah dikreasikan ke berbagai metode yang sekaligus merupakan wujud inovasi yang dilakukan oleh musisi-musisi jazz. Dari berbagai bahan improvisasi yang beragam, konsep improvisasi menggunakan tangga nada pentatonik merupakan fokus utama pada sebagian besar penampilan musisi jazz. Tangga nada pentatonik merupakan salah satu bahan improvisasi yang relatif sederhana apabila dibandingkan dengan bahan improvisasi yang lain. Dasar tangga nada pentatonik yang digunakan adalah pentatonik mayor dan pentatonik minor. Unsur-unsur pada pentatonik mayor terdiri dari do-re-mi-sol-la dan pentatonik minor terdiri dari la-do-re-mi-sol atau do-ri-fa-sol-sa.

Apabila dilihat segi kompleksitasnya, penggunaan tangga nada pentatonik dalam improvisasi sangat berbeda dengan penggunaan bahan improvisasi yang lain. Misalnya saja penggunaan chordal dan modal yang cukup rentan terdengar disonan apabila penggunaannya tidak selaras dengan akor yang digunakan. Oleh sebab itu, tangga nada pentatonik cenderung memiliki fleksibilitas dalam penggunaannya pada setiap akor yang digunakan (Rawlins & Bahha, 2005). Tidak jarang, ditemukan fakta pada saat ini

permainan improvisasi dengan tangga nada pentatonik yang terkesan monoton. Sebagai contoh repertoar dalam tangga nada C mayor yang sebagian besar cenderung mengguakan tangga nada A minor pentatonik. Dimana tangga nada pentatonik terdiri dari nada A-C-D-E-G. Namun penggunaan improvisasi yang hanya dengan 1 tangga nada saja dapat menimbulkan kesan membosankan. Hal ini disebabkan oleh kurang berkembangnya ide-ide frasa serta minimnya penggunaan variasi dalam mengolah unsur-unsur tangga nada. Berdasarkan pemaparan tersebut, konsep improvisasi dengan tangga nada pentatonik yang dirancang dengan pengolahan melodi yang tepat diyakini akan menghasilkan tatanan improvisasi yang dinamis namun tetap pada ranah teoretis. Improvisasi dengan menggunakan tangga nada pentatonik telah banyak digunakan salah satunya pada musik jazz modern seperti jazz fusion, jazz funk, dan smooth jazz. Contoh musisi jazz modern yang menerapkan tangga nada pentatonik pada improvisasinya adalah Brian Culbertson, Bob James, Cory Henry, dan Keiko Matsui. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa improvisasi dengan tangga nada pentatonik telah banyak dilakukan berdasarkan interpretasi yang beragam. Walaupun improvisasi dilakukan dengan teknik yang sederhana tetap dapat terhindar dari kesan yang monoton apabila pemain telah memahami serta menguasai tata cara berimprovisasi yang baik.

Tangga nada pentatonik dapat memberikan kesan maupun suasana yang sederhana dalam improvisasi. Dalam improvisasi tangga nada pentatonik memungkinkan pemain jazz menggunakan akor sebagai acuan

untuk membuat pola improvisasi yang menarik. Dari sekian banyak variasi akor pemain jazz bisa mengubah improvisasi tangga nada pentatonik yang tadinya sederhana menjadi bervariasi dan menarik.

Selain tangga nada pentatonik terdapat juga unsur yang tidak dapat dipisahkan yaitu akor. Akor terbentuk dari gabungan beberapa nada. Pada awalnya penulisan notasi ditemukan oleh Paus Agung Gregorius sekitar abad 6. Saat itu notasi masih sederhana dalam paranada, kemudian sekitar abad 10 disempurnakan dan jadilah notasi balok. Notasi itu yang menjadi dasar penulisan akor. Sayangnya sampai saat ini penemu atau pembuat notasi akor tidak terpublikasi atau mungkin tidak diketahui. Konon penulisan akor sudah dikenal pada abad pertengahan (*the medieval era*). Namun menurut sumber yang lain bahwa akor dikenal / diketahui pada abad 18, pada saat itu akor dibuat dengan 3 not. Oleh sebab itu disebut Triad Chords dan yang termasuk dalam triad chords adalah Mayor triad dengan notasi 1, 3, 5 (C, E, G), Minor triad dengan notasi 1, b3, 5 (C, Eb, G), Augmented triad dengan notasi 1, 3, #5 (C, E, G#), Diminished triad dengan notasi 1, b3, b5 (C, Eb, Gb). Jadi hanya ada 4 akor yang menjadi akor awal. Pada gilirannya 4 akor ini berkembang dan masing-masing memiliki turunan atau varian. Dalam musik setiap akor memiliki suasananya masing masing, contohnya seperti akor mayor yang memiliki suasana cenderung gembira atau cerah. Sedangkan akor minor memiliki suasana sedih, gelap atau suram.

Pada pembahasan di atas penulis mencari relasi akor dan melodi di tinjau dari pengaruhnya. Seperti sudah dijelaskan di atas setiap akor memiliki

suasananya masing masing. Pengaruh akor mayor dan minor yang diasosiasikan ke dalam improvisasi dapat membentuk suasana emosional tertentu yang dapat dikembangkan menjadi variatif. Perkembangan tersebut dapat dilakukan dengan mengombinasikan akor mayor, minor maupun dominan dengan tangga nada pentatonik. Selain itu superimposing dan substitusi akor dapat menambah atau memperkaya wilayah improvisasi penulis.

Pada penelitian ini, lagu yang dipilih sebagai wadah penerapan teknik-teknik dimaksud adalah lagu Are You Happy ciptaan Yohan Kim. Pilihan lagu tersebut didasarkan pada kompleksitas komponen musikal yang terkandung di dalamnya seperti progresi akor yang variatif serta modulasi dan sinkopasi yang sangat menarik untuk diolah secara lebih mendalam. Lagu tersebut dibawakan dalam formasi band yaitu instrumen keyboard, bas, dan drum set. Oleh karena itu penulis mengangkat judul efek substitusi akor dan tangga nada pentatonik pada improvisasi piano jazz dengan maksud mencari peran akor di dalam mengolah improvisasi tangga nada pentatonik.

B. Rumusan Masalah

Improvisasi menggunakan tangga nada pentatonik untuk piano pop jazz sering dirasa monoton. Karena improvisasi tangga nada pentatonik yang dimainkan oleh sebagian orang banyak tidak menggunakan akor sebagai acuan untuk mengembangkan melodi. Peneliti menduga dengan mengembangkan akor yang sesuai dapat memberikan efek tertentu dalam mengimprovisasi tangga nada pentatonik. Menyesuaikan pola improvisasi tangga nada pentatonik dengan akor yang sudah di substitusi dapat mengubah suasana improvisasi menjadi lebih berkembang dan berbeda. Oleh sebab itu di dalam penelitian ini, penulis akan bereksperimen melakukan berbagai substitusi akor dan menggunakan tangga nada pentatonik sebagai bahan terapan. Penulis ingin melihat seberapa besar pengaruhnya melalui lagu Are You Happy ciptaan Yohan Kim.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana efek substitusi akor terhadap improvisasi tangga nada pentatonik
2. Bagaimana penerapan improvisasi pentatonik pada lagu “Are You Happy”

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran atau pengaruh akor pada improvisasi tangga nada pentatonik
2. Untuk menerapkan improvisasi pentatonik pada lagu “Are You Happy”

E. Manfaat

Resital ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis:
 - a. Memperoleh pengetahuan mengenai cara penerapan tangga nada pentatonik ke dalam praktik improvisasi melalui pilihan jenis akor.
 - b. Memperoleh pengetahuan mengenai cara mengembangkan melodi improvisasi pentatonik.
2. Manfaat praktis:
 - c. Memperkaya metode improvisasi dengan tangga nada pentatonik yang dapat diterapkan ke berbagai gaya musik lainnya.
 - d. Memperkaya referensi improvisasi pentatonik .